

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 793 / PGSD

## LAPORAN PENELITIAN



**HUBUNGAN HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN KONSENTRASI  
MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR DI  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

### TIM PENGUSUL

<b>Ketua</b>	<b>: Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd</b>	<b>NIDN. 1001099301</b>
<b>Anggota</b>	<b>: 1. Indriyanto, M.Pd</b>	<b>NIDN. 1010126603</b>
	<b>2. Yanti Yandri Kusuma, SE., M.Pd</b>	<b>NIDN. 1001018102</b>
	<b>3. Sumianto, S.Pd., M.Pd</b>	<b>NIDN. 1012028203</b>
	<b>4. Liana Azara Rossa</b>	<b>NIM. 2186206090</b>
	<b>5. Erlina Widya Santri</b>	<b>NIM. 2186206066</b>

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TA.2021/2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN KONSENTRASI MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR DI UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AJARAN 2021/2022**

Peneliti/Petaksama

Nama Lengkap  
Perguruan Tinggi  
NIDN  
Jabatan Fungsional  
Program Studi  
Nomor HP  
Alamat Surel  
Anggota (1)  
Nama Lengkap  
NIDN  
Perguruan Tinggi  
Anggota (2)  
Nama Lengkap  
NIDN  
Perguruan Tinggi  
Anggota (3)  
Nama Lengkap  
NIDN  
Perguruan Tinggi  
Anggota (4)  
Nama Lengkap  
NIDN  
Anggota (5)  
Nama Lengkap  
NIDN  
Institusi Mitra (jika ada)  
Nama Institusi Mitra  
Alamat  
Perangkat Jarak  
Tahun Penulisan  
Biaya Tahun Pertama

Parharwinda, M.Pd

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
1201090101  
-  
ICSD  
081205491475  
parharwinda1@gmail.com

Indriyanti, M.Pd

1211120603  
Universitas pahlawan Tuanku Tambusai

Yanti Yandri Kusuma, SE., M.Pd.

1001018302  
Universitas pahlawan Tuanku Tambusai

Samsiana, M.Pd

1012028303  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Lina Azara Rama

2102200100

Kelisa Widya Sastrri

2100200000

SI Pahlawan

Kelas Permai

Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun

Rp 4.950.000



Bengkong, Oktober 2021

  
Parharwinda, M.Pd  
NIP/NIK 096542100



## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

### 1. Judul Penelitian

Hubungan Gaya Belajar dengan Konsentrasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2021/2022

### 2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1	Nurhaswinda, M.Pd	Dosen	PGSD	PGSD

### 3. Objek Penelitian penciptaan

Penelitian Kuantitatif korelasi Gaya Belajar dengan Konsentrasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2021/2022 mahasiswa Semester I A berjumlah 57 orang di Prodi PGSD Universitas Pahlawan anku Tambusai

### 4. Masa pelaksanaan

Mulai : bulan September tahun : 2021

Berakhir : bulan Januari tahun : 2022

### 5. Lokasi penelitian

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

### 6. Instansi lain yang terlibat

Tidak ada

### 7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Dosen ingin melihat apa ada hubungan/korelasi antara gaya belajar dengan konsentrasi mahasiswa prodi PGSD dalam proses pembelajaran di masa covid

### 8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran

Jurnal nasional/internasional terakreditasi

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Luaran Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Motivasi Belajar .....	5
2.2 Konsentrasi .....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	11
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	11
3.3 Metode Penelitian .....	12
3.4 Sumber Penelitian .....	12
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	12
3.6 Teknik Analisis Data.....	13
<b>BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
4.1 Rencana Anggaran Biaya .....	15
4.2 Jadwal Penelitian .....	16
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>16</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>21</b>

## RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan langsung antara Gaya Belajar dengan Konsentrasi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, metode survei dengan teknik pengukuran, sedangkan Data penelitian yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik dekriptif, uji hipotesis, dan regresi sederhana. Populasi menggunakan populasi sasaran adalah seluruh mahasiswa semester I A prodi PGSD di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai berjumlah 57 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel total (*total sampling*). Berdasarkan hasil analisis korelasi dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan yaitu "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap konsentrasi belajar mahasiswa pada mata kuliah konsep dasar matematika prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung} 0,278$  sedangkan  $r_{tabel} 0,266$ , jadi  $0.278 > 0.266$  maka hipotesis penelitian ini diterima".

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi mahasiswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan, perubahan masa ke masa dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Proses belajar mengajar merupakan hubungan timbal balik antara dosen dan mahasiswa yang berlangsung dalam situasi edukatif di mana seorang dosen dituntut untuk menguasai dan terampil dalam menyampaikan materi perkuliahan.

Perkembangan ilmu pada saat sekarang ini semakin luas dan modern. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia terutama dalam proses pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut perlu adanya penyesuaian-pengesuaian, terutam sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pembelajaran di Sekolah Tinggi. (Trianto,2009,h.17)

Mahasiswa ada kecenderungan gaya belajar dan konsentrasi belajar yang kurang. Terlihat pada saat menjawab pertanyaan dari dosen. Sebagai salah satu contoh, setelah dosen menerangkan sebuah materi, mereka kurang responsif bahkan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen.

Menurut Chatib (2012), banyaknya kegagalan siswa dalam menerima informasi karena ketidaksesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa. Sejalan dengan Chatib (2012), menurut Nasution (2003) setiap metode mengajar bergantung pada cara atau gaya siswa belajar, pribadinya serta kesanggupannya. Oleh karena itu, guru dalam mengajar hendaknya memperhatikan gaya belajar siswa.

Menurut Deporter dan Hernacki (2015) gaya belajar ada tiga yaitu secara visual, auditorial, dan kinestetik (V-A-K). Seperti yang diusulkan istilah-

istilah ini, orang visual belajar melalui apa yang mereka lihat, pelajar auditorial melakukannya melalui apa yang mereka dengar, dan pelajar kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan. Walaupun masing-masing dari kita belajar dengan menggunakan ketiga gaya ini pada tahapan tertentu, akan tetapi kebanyakan orang lebih cenderung pada salah satu di antara ketiganya.

Menurut Zhanariah dan Bashah (2009) kajian-kajian yang telah dilakukan oleh Dunn & Dunn pada siswa di Amerika menunjukkan bahwa siswa mempunyai pencapaian akademik yang lebih cemerlang dan mempunyai sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran apabila pengajaran disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Guru yang mengenal gaya belajar siswa akan memahami keragaman gaya siswa dalam menerima dan memproses suatu informasi. Oleh karena itu, guru harus merancang strategi dan teknik pengajaran dan pembelajaran yang bersesuaian dengan gaya pembelajaran yang berbeda-beda di kalangan siswa.

Michel Grinder dalam Deporter dan Hernacki (2015), telah mengajarkan gaya-gaya belajar dan mengajar kepada banyak instruktur. Ia telah melakukan penelitian dan mencatat bahwa dalam setiap kelompok yang terdiri dari 30 siswa, sekitar 22 siswa mampu belajar secara efektif dengan cara visual, auditorial, dan kinestetik sehingga mereka tidak membutuhkan perhatian khusus. Dari sisa 8 siswa, sekitar 6 siswa memilih satu modalitas belajar dengan sangat menonjol melebihi dua modalitas lainnya. Sehingga, setiap saat mereka harus selalu berusaha keras untuk memahami perintah, kecuali jika perhatian khusus diberikan kepada mereka dengan menghadirkan cara yang mereka pilih. Bagi orang-orang ini, mengetahui cara belajar terbaik mereka bisa berarti perbedaan

antara keberhasilan dan kegagalan. 2 siswa lainnya mempunyai kesulitan belajar karena sebab-sebab eksternal.

Rendahnya gaya belajar dan konsentrasi mahasiswa pada mata kuliah konsep dasar matematika, maka peneliti ingin melihat korelasi/hubungan antara gaya belajar dengan konsentrasi mahasiswa prodi PGSD di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Sesuai dengan Permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian kuantitatif korelasi/hubungan dengan judul “Hubungan Gaya Belajar dengan Konsentrasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2021/2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan Gaya Belajar dengan Konsentrasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2021/2022”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2020/2021.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah :

### **a. Bagi Mahasiswa**

Memiliki kemampuan secara terhadap mandiri dalam belajar dan melatih suatu keterampilan dalam berpikir, memiliki sikap percaya diri sehingga bersikap positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap proses pembelajaran terutama mata kuliah konsep dasar matematika.

### **b. Bagi Dosen**

1. Sebagai bahan masukan dalam usaha peningkatan hasil belajar matematika
2. Sebagai referensi dalam mengambil penelitian kuantitatif korelasi terutama mata kuliah konsep dasar matematika.
3. Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

### **c. Bagi Universitas**

Sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat



meningkatkan hasil pembelajaran dan menunjang tercapainya target kurikulum sesuai dengan harapan.

#### **d. Bagi Peneliti**

Sebagai bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sifatnya pengkajian ulang maupun penelitian pada tahap berikutnya secara lebih mendalam.

### **1.5 Luaran Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa dipublikasi pada jurnal nasional/internasional terakreditasi, namun target minimal akan dipublikasikan pada jurnal nasional non akreditasi. Luaran tabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Tabel luaran Penelitian**

No	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional	Terdaftar
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional
		Lokal
3	Bahan ajar	
4	Luaran lainnya jika ada	
5	Tingkat kesiapan Teknologi TKT	Skala 5

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Gaya Belajar**

##### **a. Pengertian Gaya Belajar**

Gaya merupakan cara seseorang dalam sesuatu, baik itu berupa tingkah laku yang dimilikinya sebagai ciri khusus. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan siswa terus menerus sehingga menimbulkan perubahan dalam dirinya baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam mengetahui suatu pembelajaran, inilah yang disebut dengan gaya belajar.

Menurut Sopiadin dan Sahrani (2011), gaya belajar merupakan ciri khas dari tiap-tiap siswa dalam belajar, baik dari dia berpikir, dan bertingkah laku, baik secara sendiri maupun bersama teman-temannya.

Menurut Rusli, dkk (2017), gaya belajar adalah cara yang digunakan oleh siswa dalam menerima suatu pelajaran agar pelajaran tersebut lama diingatnya dan bermakna bagi dirinya sendiri.

Menurut Deporter dan Hernacki (2015), gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan suatu kiat atau cara yang dilakukan siswa dalam ia menerima suatu pelajaran yang dengan menurut caranya belajar dapat lebih efektif.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan gaya belajar adalah cara yang paling disukai oleh siswa untuk menerima dan mengolah informasi secara efektif dan efisien.

##### **b. Indikator Gaya Belajar**

Menurut Deporter dan Hernacki (2015) mengemukakan ada tiga indikator gaya belajar berdasarkan modalitas yang digunakan individu dalam memproses informasi. Adapun ketiga gaya belajar itu adalah :

### 1. Gaya belajar visual

Siswa memiliki kecenderungan gaya belajar visual lebih senang dengan melihat apa yang sedang dipelajarinya, lebih senang membaca. Mereka juga membuat catatan-catatan yang sangat baik ketika orang menjelaskan sesuatu kepadanya.

### 2. Gaya belajar auditorial

Siswa memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial ini akan lebih baik dengan cara mendengarkan. Orang-orang auditorial ini kadang-kadang kehilangan urutannya jika mereka mencoba mencatat materinya selama presentasi berlangsung. Siswa yang memiliki gaya belajar ini menikmati saat-saat mendengarkan apa yang disampaikan oleh orang lain. Karakteristik dalam gaya belajar ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Hal ini berarti bahwa langkah awal dalam belajar siswa harus mendengar, baru kemudian bisa mengingat dan memahami informasi yang diterima.

### 3. Gaya belajar kinestetik

Siswa memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik akan lebih baik apabila terlibat secara fisik dalam kegiatan langsung. Mereka akan belajar apabila mereka mendapat kesempatan untuk memanipulasi media untuk mempelajari informasi baru dengan cara bergerak dan menyentuh.

Sejalan dengan pendapat Deporter dan Hernacki (2015), Siberman (2013) juga merumuskan bahwa gaya belajar ada 3 yaitu visual, auditorial, dan kinestetik.

Menurut Danim dan Khairil (2011) menyebutkan ada empat gaya belajar, yaitu :

1. Gaya aktivis, dimana seorang siswa menikmati dalam proses belajarnya.
2. Gaya reflektor, dimana siswa banyak menghabiskan waktu dalam belajar dan mencerminkan dari apa yang telah ia pelajari.

3. Gaya teoritisian, belajar disini berarti siswa dapat merumuskan suatu pembelajaran berdasarkan pengalamannya.
4. Gaya pragmatis, dimana belajar itu dapat menghasilkan suatu manfaat.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan indikator gaya belajar ada tiga yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.

### c. Ciri-Ciri Gaya Belajar

Menurut Deporter dan Hernacki (2015) menyebutkan beberapa ciri-ciri gaya belajar, yaitu :

#### 1. Visual

Pada umumnya rapi dan teratur; ketika berbicara cepat; lebih teliti; menyukai dan lebih mementingkan penampilan dalam berpakaian; belajar dengan cara mengingat dari apa yang ia lihat, daripada yang ia dengar, sehingga lebih suka membaca daripada dibacakan; biasanya ia tidak terganggu dengan keributan; merupakan seorang pembaca yang cepat; suka mencoret-coret; dan selal menjawab pertanyaan dengan singkat; ia sering mengetahui sesuatu yang ingin dikatakannya, akan tetapi ia tidak pandai dalam mengungkapkannya.

#### 2. Auditorial

Ketika berbuat atau mengerjakan sesuatu sering berbicara sendiri; mudah terganggu dengan keributan; ia lebih suka membaca dengan suara yang keras, dan ketika membaca sendiri suka menggerakkan bibirnya; ia belajar dengan cara mendengar; ia suka bercerita, berbicara, dan suka berdiskusi, akan tetapi ia tidak bisa dalam menulis.

#### 3. Kinestetik

Lebih suka bercerita dekat dengan orang; suka menyentuh orang agar mendapatkan perhatian; menyukai pelajaran yang berkaitan dengan praktik; tidak suka duduk berlama-lama, sehingga ia suka melakukan sesuatu; ketika ia membaca selalu menggunakan jarinya sebagai penunjuk; dan ketika menghafal suka berjalan.

Menurut Siberman (2013), menyebutkan ciri-ciri gaya belajar secara visual yaitu siswa lebih menyukai menulis dari apa yang telah disampaikan oleh gurunya, dan ketika ribut ia tidak terganggu dan cenderung diam.

Belajar secara auditorial ciri-cirinya yaitu suka membuat catatan berdasarkan yang disampaikan oleh guru, belajar dengan cara mendengarkan, suka berbicara, dan ketika belajar mudah terganggu dengan keributan. Belajar secara kinestetik ciri-cirinya yaitu belajar dengan cara ikut serta dalam melakukan sesuatu.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa gaya *visual* (belajar dengan cara melihat) memiliki ciri-ciri yaitu rapi dan teratur; mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar sehingga lebih suka membaca daripada dibacakan; biasanya tidak terganggu dengan keributan; sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata; ketika berbicara dengan menggunakan tempo yang cepat dan ketika diam senang memandang keangkasa; sering menjawab pertanyaan dengan singkat seperti ya atau tidak; mengoreksi-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat; teliti terhadap detail.

Gaya auditorial (belajar dengan cara mendengarkan) memiliki ciri-ciri seperti suka berbicara kepada diri sendiri saat bekerja; mudah terganggu oleh keributan; menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca; senang membaca dengan keras dan mendengarkan; merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita; lebih suka musik daripada seni; belajar dengan cara mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat; suka berbicara, suka berdebat, dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar.

Gaya belajar kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh) memiliki ciri-ciri seperti menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya; belajar dengan melakukan; ketika berbicara berdiri dekat dengan orang; menghafal dengan cara berjalan dan melihat; ketika membaca menggunakan jari sebagai penunjuk; tidak dapat duduk diam untuk waktu lama; berbicara dengan perlahan; belajar melalui manipulasi dan praktik.

## 2.2 Konsentrasi

### 1) Pengertian Konsentrasi

Konsentrasi merupakan pemusatan perhatian pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Implikasi pengertian di atas berarti pemusatan pikiran terhadap bahan yang dimahasiswai dengan mengesampingkan semua hal yang tidak ada hubungannya.

*There is evidence for an increased distractibility in frontal patients, in that they seem to have difficulty in both focusing and maintaining concentration. It seems that, although they have difficulty in maintaining mental set or inhibiting unwanted actions.*

Menurut Elizabeth, mengatakan bahwa bukti terlihat dalam mengalami kesulitan untuk fokus dan mempertahankan konsentrasi. Tampaknya mengalami kesulitan dalam mempertahankan mental atau tindakan yang tidak diinginkan. Pada kenyataannya, justru banyak individu yang tidak mampu berkonsentrasi ketika menghadapi tekanan. Perhatian mereka malah terpecah-pecah dalam berbagai arus pemikiran yang justru membuat persoalan menjadi semakin kabur dan tidak terarah.

Konsentrasi merupakan cara untuk memudahkan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan, sehingga tujuan dari suatu kegiatan akan tercapai dengan baik. Kemampuan untuk memusatkan perhatian secara penuh pada persoalan yang sedang dihadapi. Konsentrasi memungkinkan individu untuk terhindar dari pikiran-pikiran yang mengganggu ketika berusaha untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi.

*A high positive relationship was obtained between motivation and concentration and moderate to high positive correlations were obtained between attention, concentration and motivation, taken jointly as independent variables and achievement as the dependent variable. From the results of the investigation it appears that achievement will be very likely to improve if technology is used in a lesson to capture the attention of learners and to maintain their concentration. If the learners are motivated to learn and to concentrate, the possibility of higher achievement increases.*

Hubungan positif yang tinggi diperoleh antara motivasi dan konsentrasi dan korelasi positif dari sedang sampai tinggi diperoleh antara perhatian, konsentrasi dan motivasi, yang diambil bersamaan sebagai variabel bebas dan prestasi sebagai variabel dependen. Dari hasil penyelidikan tampak bahwa

prestasi akan sangat mungkin meningkat jika teknologi digunakan dalam mahasiswa untuk menarik perhatian mahasiswa dan untuk mempertahankan konsentrasinya. Jika mahasiswa termotivasi untuk belajar dan berkonsentrasi, kemungkinan kenaikan prestasi lebih tinggi.

Secara garis besar, sebagian besar orang memahami pengertian konsentrasi sebagai suatu proses pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu. Dengan adanya pengertian tersebut, timbullah suatu pengertian lain bahwa di dalam melakukan konsentrasi, orang harus berusaha keras agar segenap perhatian panca indera dan pikirannya hanya boleh focus pada satu objek saja. Panca indera, khususnya mata dan telinga tidak boleh terfokus kepada hal-hal lain, pikiran tidak boleh memikirkan dan teringat masalah-masalah lain.

*Concentration is one of the most important factor in determining the efficiency of learning. The result also indicated a relationship between the temporal pattern in concentration and the external factor in order to increase the concentration level and raise the performance in learning, we implemented a system for measuring it, and examined the effect of an external factor, namely playing music that the subject likes. The result showed that playing music does have positive effects on the level of concentration, which would contribute to the performance level.*

Fumiya Mori mengatakan bahwa konsentrasi adalah salah satu faktor terpenting dalam menentukan efisiensi pembelajaran. Hasilnya juga menunjukkan hubungan antara pola temporal dalam konsentrasi dan faktor eksternal dalam rangka meningkatkan tingkat konsentrasi dan meningkatkan kinerja dalam pembelajaran, kami menerapkan sistem untuk mengukurnya, dan meneliti efek faktor eksternal, yaitu bermain musik yang disukai subjek. sehingga menunjukkan bahwa bermain musik memang memiliki efek positif pada tingkat konsentrasi, yang akan berkontribusi pada tingkat kinerja.

Konsentrasi merupakan kemampuan memusatkan pikiran kepada suatu masalah yang harus dipecahkan. Pengetahuan datang dari tindakan, perkembangan kognitif sebagian besar bergantung kepada seberapa jauh mahasiswa aktif memanipulasi dan aktif berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini peran dosen ialah sebagai fasilitator dan buku sebagai pemberi informasi. (Yudrik, 2012)

Implikasi teori kognitif pada pendidikan yaitu memusatkan perhatian

kepada cara berpikir atau proses mental mahasiswa, tidak sekadar kepada hasilnya. Dosen harus memahami proses yang digunakan mahasiswa sehingga sampai pada hasil tersebut. Pengalaman belajar yang sesuai dikembangkan dengan memperhatikan tahap fungsi kognitif. Pengalaman belajar yang dimaksud mengutamakan peran mahasiswa dalam berinisiatif sendiri dan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar.

Mahasiswa tumbuh dan melewati urutan perkembangan yang sama, namun pertumbuhan ini berlangsung pada kecepatan berbeda. Oleh karena itu, dosen harus melakukan upaya untuk mengatur aktivitas dalam kelas yang terdiri dari individu-individu kedalam bentuk kelompok-kelompok kecil mahasiswa daripada aktivitas dalam bentuk klasikal sehingga mahasiswa dapat konsentrasi belajar.

Jika seorang mahasiswa sering merasa tidak dapat berkonsentrasi di dalam belajar, sangat mungkin ia tidak dapat merasakan nikmat dari proses belajar yang dilakukannya. Hal ini mungkin dapat terjadi karena ia sedang memmahasiswai mahasiswa yang tidak disukai, mahasiswa yang dirasakan sulit, mahasiswa dari dosen yang tidak disukai, atau suasana tempat belajar yang ia pakai tidak menyenangkan. (Hakim, 2003)

Menurut Dimiyati dan Mudjiono “Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada mahasiswa. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.” Gangguan konsentrasi pada saat belajar banyak dialami oleh para mahasiswa terutama di dalam memmahasiswai mata mahasiswa yang mempunyai tingkat kesulitan cukup tinggi, misalnya mahasiswa yang berkaitan dengan ilmu pasti, atau mata mahasiswa yang termasuk kelompok ilmu sosial. Kesulitan konsentrasi semakin bertambah berat jika seorang mahasiswa terpaksa memmahasiswai mahasiswa yang tidak disukainya atau mahasiswa tersebut diajarkan oleh penajar yang juga tidak disukainya.

Kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap suatu hal atau mahasiswa itu pada dasarnya ada pada setiap orang, hanya besar kecilnya kemampuan itu berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh keadaan orang tersebut, lingkungan dan latihan/pengalaman. Pemusatan pikiran merupakan kebiasaan yang dapat dilatih, jadi bukan bakat/pembawaan. Pemusatan pikiran dapat dicapai dengan



mengabaikan atau tidak memikirkan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya, jadi hanya memikirkan suatu hal yang dihadapi/dimahasiswa serta yang ada hubungannya saja.

Selanjutnya agar dapat berkonsentrasi dengan baik (untuk mengembangkan kemampuan konsentrasi lebih baik) perlu dilakukan beberapa usaha misalnya, mahasiswa hendaknya berminat atau punya motivasi yang tinggi, ada tempat belajar tertentu dengan meja belajar yang bersih dan rapi, mencegah timbulnya kejenuhan/kebosanan, menjaga kesehatan dan memperhatikan kelelahan, menyelesaikan soal/masalah-masalah yang mengganggu dan bertekad untuk mencapai tujuan/hasil terbaik setiap kali belajar.

Mahasiswa yang sudah bisa berkonsentrasi akan dapat belajar sebaik-baiknya kapan dan dimanapun juga. Bagi yang belum perlu mengadakan latihan-latihan, karena kemampuan berkonsentrasi adalah kunci untuk berhasil dalam belajar. Jadi kemampuan untuk berkonsentrasi akan menentukan hasil belajarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar merupakan salah satu kesulitan belajar mahasiswa yang dikarenakan tidak fokusnya mahasiswa terhadap materi yang ia terima karena faktor-faktor yang mempengaruhinya. Konsentrasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dimana mahasiswa itu belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa secara umum konsentrasi merupakan suatu proses pemusatan pikiran terhadap suatu objek tertentu. Berarti tindakan atau pekerjaan itu dilakukan dengan sungguh-sungguh memusatkan seluruh panca indra yang kita miliki bahkan yang bersifat abstrak sekalipun seperti perasaan. Konsentrasi ketika mendengarkan dosen menyampaikan materi saat proses pembelajaran berlangsung yang harus kita lihat, dengar dan simak dengan sungguh-sungguh, bertanya bila diperlukan, mencatat bila terdapat pembahasan yang sangat penting agar maksud maupun tujuan yang disampaikan dapat kita terima dengan baik.

## 2) Tipe-tipe seseorang dalam berkonsentrasi

Dalam berkonsentrasi seseorang dikendalikan oleh kepribadiannya sendiri, sebagaimana yang dikemukakan oleh Geuenich yang berpendapat bahwa "*konzentration wird auberdem durch die personlichkeit gesteuert*". Selain itu,

tiga tipe kepribadian seseorang dalam berkonsentrasi, yaitu:

- (1) *Der kontakt-typ*, merupakan tipe yang mudah menyimak suatu pembicaraan. Selain itu juga dapat mengikuti proses atau jalannya pembicaraan dengan baik.
- (2) *Der macher-typ*, merupakan tipe yang tertarik dengan sesuatu yang dilakukan. Selain itu juga tertarik untuk mengembangkan pada setiap perubahan yang ada.
- (3) *Der denker-/ tuffler-trp*, merupakan tipe yang selalu mempertimbangkan pada setiap hal, sehingga tipe ini akan berhasil dengan baik walaupun pada saat berkonsentrasi mengalami sedikit gangguan-gangguan.

### 3) Prinsip Konsentrasi

Konsentrasi yang efektif adalah suatu proses terfokusnya perhatian seorang secara maksimal terhadap suatu objek kegiatan yang dilakukannya dan proses tersebut terjadi secara otomatis serta mudah karena orang yang bersangkutan mampu menikmati kegiatan yang sedang dilakukannya.

Menurut Thursan Hakim ada beberapa prinsip konsentrasi yang efektif:

- a) Konsentrasi pada hakekatnya merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan kemauan, pikiran, dan perasaannya. Dengan kemampuan tersebut, seseorang akan mampu memfokuskan sebagian besar perhatiannya pada objek yang dikehendaki.
- b) Untuk mengendalikan kemauan, pikiran, dan perasaan agar tercapai konsentrasi yang efektif dan mudah, seseorang harus berusaha menikmati kegiatan yang saat itu sedang dilakukannya.
- c) Konsentrasi akan terjadi secara otomatis dan mudah jika seseorang telah menikmati kegiatan yang dilakukannya.
- d) Salah satu penunjang pertama dan utama untuk dapat melakukan konsentrasi efektif adalah adanya kemauan yang kuat dan konsisten.
- e) Untuk dapat melakukan konsentrasi efektif diperlukan faktor pendukung dari dalam diri orang tersebut (faktor internal) yang meliputi konsisi mental dan fisik yang sehat.
- f) Konsentrasi efektif juga baru akan terjadi maksimal jika didukung oleh

faktor-faktor yang ada di luar orang tersebut (faktor eksternal), yaitu situasi dan kondisi lingkungan yang menimbulkan rasa aman, nyaman, dan menyenangkan.

g) Salah satu prinsip utama terjadinya konsentrasi efektif adalah jika seseorang dapat menikmati kegiatan yang sedang dilakukannya.

#### 4) Faktor-Faktor Pendukung Terjadinya Konsentrasi

##### 5) Ciri-ciri Konsentrasi

Sulitnya berkonsentrasi banyak dialami mahasiswa dan merupakan hal tersebut merupakan faktor yang sangat menghambat timbulnya minat belajar yang tinggi. Hal tersebut terkadang dialami mahasiswa ketika mereka melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Ciri-ciri mahasiswa yang dapat berkonsentrasi belajar berkaitan dengan perilaku belajar yang meliputi perilaku kognitif, perilaku afektif, dan perilaku psikomotor. Karena belajar merupakan aktivitas yang berbeda-beda pada berbagai bahan mahasiswa, maka perilaku konsentrasi belajar tidak sama pada perilaku belajar tersebut. Perilaku belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui ciri-ciri mahasiswa yang dapat berkonsentrasi sebagai berikut. (Rusyan, Tabrani, 2000)

- a) Perilaku kognitif, yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini, mahasiswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan, komprehensif dalam penafsiran informasi, mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, dan mampu mengadakan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.
- b) Perilaku afektif, yaitu perilaku yang berupa sikap dan persepsi. Pada perilaku ini, mahasiswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan adanya penerimaan, yaitu tingkat perhatian tertentu, respon yang berupa keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan, mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide dan sikap seseorang.
- c) Perilaku psikomotor. Pada perilaku ini, mahasiswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan adanya gerakan anggota badan yang tepat

atau sesuai dengan petunjuk dosen, serta komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti.

d) Perilaku berbahasa. Pada perilaku ini, mahasiswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai adanya aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar.

6) Indikator Konsentrasi

Menurut Fanu mengemukakan beberapa indikator yang mengalami masalah konsentrasi (tanda-tanda intentif), antara lain:

- a) Tidak bisa memberikan perhatian yang penuh atau melakukan kesalahan-kesalahan karena ceroboh dalam melakukan pekerjaan atau mahasiswa sekolahnya;
- b) Tampak tidak memberikan perhatian dan tidak menghormati orang lain ketika sedang berbicara;
- c) Tidak bisa mengikuti petunjuk atau arahan yang diberikan kepadanya untuk melakukan sebuah pekerjaan dan tugas-tugas sekolahnya (tetapi hal ini bukan dikarenakan ketidakmampuannya untuk memahami atau karena kenakalannya, melainkan disebabkan oleh ia tidak bisa memperhatikan petunjuk tersebut, melainkan pada hal-hal lainnya);
- d) Mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan/mengatur tugas-tugas dan kegiatan-kegiatannya;
- e) Menghindari, tidak menyenangi, dan enggan mengerjakan tugas-tugas yang memerlukan usaha mental berlarut-larut seperti PR;
- f) Pelupa.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Model korelasi digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Variabel yang dikaji terdiri dari variabel eksogen dan satu variabel endogen. Variabel eksogen terdiri dari gaya belajar (X1), dan konsentrasi (Y)

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini merupakan kuantitatif korelasi ini dilaksanakan pada mahasiswa semester I A prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Mata kuliah yang akan diteliti adalah mata kuliah Konsep Dasar Matematika. Waktu penelitian ini direncanakan bulan Oktober 2021.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, metode survei dengan teknik pengukuran dan tes, sedangkan Data penelitian yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik dekriptif, uji hipotesis, dan regresi sederhana. yaitu suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.

### **3.4 Sumber Penelitian**

Subjek penelitian mahasiswa semester I prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yaitu kelas semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni: (1) instrumen tes gaya belajar, (2) instrumen tes konsentrasi. Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ditempuh melalui beberapa cara, yaitu (a) menyusun indikator variabel penelitian, (b) menyusun kisi-kisi instrumen, (c) melakukan uji coba instrumen, (d) melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

Sesuai dengan jenis variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian maka

untuk mendapatkan data yang diolah dalam penelitian ini, maka instrumen yang digunakan adalah (1) Instrumen gaya belajar (X) menggunakan lembar instrument dengan angket, tes angket disusun menurut skala likert (2) konsentrasi (Y) menggunakan lembar instrument dengan angket, tes angket disusun menurut skala likert

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan inferensial. Penggunaan teknik analisis data deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran nilai setiap variabel yang dinyatakan melalui mean, median, modus, distribusi frekuensi dan histogram. Selanjutnya dihitung besarnya pengaruh langsung antara variabel eksogen terhadap endogen melalui analisis inferensial. Teknik analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan Data penelitian yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik dekriptif, uji hipotesis dan regresi sederhana. dengan bantuan program spss yang didahului dengan uji prasyarat yakni uji normalitas, uji signifikansi dan uji linearitas regresi.

**BAB IV**  
**BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

**Anggaran Biaya Penelitian**

**Table 4.1. Rincian Anggaran Penelitian**

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium	Rp. 1.750.000
2	Bahan Penelitian	Rp. 3.748.000
3	Pengumpulan Data	Rp. 1.100.000
4	Pelaporan Luaran Penelitian	Rp. 2.352.000
	Jumlah	Rp. 8.950.000

**4.2 Jadwal Penelitian**

Rencana penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan, jadwal bisa dilihat pada table di bawah ini .

Tabel 4.2. Rencana Jadwal penelitian

No.	Penerapan	Bulan										
		Ke 1			Ke 2			Ke 3				
1	Persiapan Penelitian											
2	Penyusunan Instrumen											
3	Pelaksanaan penelitian											
4	Menganalisis data											
5	Penyusunan laporan											

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data pada penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu variabel gaya belajar dan variabel konsentrasi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Data gaya belajar bersumber dari jawaban yang diberikan mahasiswa terhadap pernyataan yang tertuang dalam Skala Gaya Belajar yang berisi 21 pernyataan dan jawabannya terdiri dari 4.

Skala dari kuesioner yang dikumpulkan berisi 21 pernyataan terdiri dari 7 pernyataan gaya belajar visual, 7 pernyataan gaya belajar auditorial, dan 7 pernyataan gaya belajar kinestetik. Item pernyataan positif jawaban selalu diberi skor 4, dan jawaban tidak pernah diberi skor 1. Untuk item pernyataan negatif jawaban selalu diberi skor 1, dan jawaban tidak pernah diberi skor 4.

Adapun data tentang data konsentrasi bersumber dari jawaban yang diberikan mahasiswa terhadap pernyataan yang tertuang dalam Skala konsentrasi yang berisi 18 pernyataan dan jawabannya terdiri dari 4.

Kedua data dalam penelitian selanjutnya dihitung dengan analisis statistik deskriptif, uji hipotesis, dan analisis regresi sederhana.

#### **B. Uji Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan konsentrasi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar”. Uji hipotesis dihitung melalui *Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 16.00. Berdasarkan lampiran menunjukkan bahwa ada korelasi antara gaya belajar yang terdiri dari gaya belajar Visual,



Auditorial, dan Kinestetik terhadap konsentrasi. Koefisien korelasi gaya belajar Visual terhadap prestasi belajar sebesar 0,141 masuk ke dalam kategori sangat rendah, koefisien korelasi gaya belajar Auditorial terhadap prestasi sebesar 0,311 masuk ke dalam kategori rendah, koefisien korelasi gaya belajar Kinestetik terhadap prestasi sebesar 0,137 dan masuk ke dalam kategori sangat rendah. Koefisien korelasi gaya belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,278 dan masuk dalam kategori rendah. Nilai  $R \neq 0$  sehingga ada hubungan yang positif antara gaya belajar yang terdiri dari gaya belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik dengan Prestasi Belajar Matematika yang dapat dilihat dalam kolom R dalam tabel *model summary*<sup>b</sup>.

Nilai determinasi gaya belajar Visual terhadap konsentrasi sebesar  $R \times R = 0,141 \times 0,141 = 0,020 \times 100\% = 2\%$ . Hal ini berarti keeratan hubungan antara gaya belajar Visual dengan konsentrasi sebesar 2%. Nilai determinasi gaya belajar Auditorial terhadap konsentrasi sebesar  $R \times R = 0,311 \times 0,311 = 0,097 \times 100\% = 9,7\%$ . Hal ini berarti keeratan hubungan antara gaya belajar Auditorial dengan konsentrasi sebesar 9,7%. Nilai determinasi gaya belajar Kinestetik terhadap konsentrasi sebesar  $R \times R = 0,137 \times 0,137 = 0,019 \times 100\% = 1,9\%$ . Hal ini berarti keeratan hubungan antara gaya belajar Kinestetik dengan konsentrasi sebesar 1,9%. Nilai determinasi gaya belajar terhadap konsentrasisebesar  $R \times R = 0,278 \times 0,278 = 0,077 \times 100\% = 7,7\%$ . Hal ini berarti keeratan hubungan antara gaya belajar dengan konsentyrasi sebesar 7,7%. Nilai determinasi dapat dilihat pada kolom *R square* dalam tabel *model summary*<sup>b</sup>.

Jadi hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar ” dinyatakan **diterima** karena pada kenyataannya gaya belajar memiliki

hubungan yang positif dan signifikan dengan konsentrasi belajar, keeratan hubungan antara gaya belajar dengan konsentrasi belajar sebesar 7,7%.

### **C. Uji regresi sederhana**

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi sederhana dengan satu prediktor yaitu gaya belajar (X) sebagai variabel bebas dan konsentrasi belajar (Y) sebagai variabel terikat. Berdasarkan analisis regresi ini dapat diketahui model regresi yang dapat digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara gaya belajar dengan konsentrasi belajar siswa.

Analisis regresi dihitung menggunakan program SPSS versi 16.00. Lampiran diperoleh bahwa persamaan regresi sederhana gaya belajar Visual terhadap konsentrasi sebesar  $Y = 68.341 + 0.523X$ , persamaan regresi sederhana gaya belajar Auditorial terhadap konsentrasi sebesar  $Y = 54.147 + 1.189X$ , persamaan regresi sederhana gaya belajar Kinestetik terhadap konsentrasi sebesar  $Y = 70.852 + 0.143X$ , persamaan regresi sederhana gaya belajar terhadap konsentrasi sebesar  $Y = 49.555 + 1.291X$ . Regresi sederhana dapat dilihat pada kolom B pada tabel *coefficients*<sup>a</sup>. Hal ini berarti nilai X dan nilai Y berbanding lurus artinya semakin besar nilai X maka semakin besar pula nilai Y dan sebaliknya semakin kecil nilai X maka semakin kecil pula nilai Y (X dan Y memiliki hubungan yang positif).

### **D. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap konsentrasi belajar mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sebelum memberikan skala gaya belajar, peneliti bertanya kepada mahasiswa mengenai gaya belajar yang dimilikinya. Ada mahasiswa yang menjawab gaya belajarnya dengan cara melihat (visual), dengan cara mendengar

(auditorial), atau dengan cara bergerak dan melakukan (kinestetik). Selanjutnya peneliti bertanya lagi kepada tiap-tiap mahasiswa kenapa ia belajar dari masing-masing gaya belajar tersebut. Kemudian mahasiswa yang belajar dengan cara visual menjawab, bahwa dengan belajar dengan cara melihat lama mengingatnya dibanding dengan cara mendengar atau dengan cara bergerak, dan mahasiswa yang belajar dengan cara auditorial menjawab, bahwa ia belajar dan mudah menangkap dari apa yang ia dengarkan, serta mahasiswa yang belajar dengan kinestetik menjawab, bahwa ia lebih mudah berpikir ketika ia bergerak dan melakukannya secara langsung.

Berdasarkan dari tanya jawab dan observasi yang dilakukan peneliti dengan siswa mengenai gaya belajar sejalan dengan yang disampaikan dalam buku dari Deporter dan Hernacki (2015) dan Siberman (2013) dimana ciri-ciri dari mahasiswa yang belajar secara visual yaitu rapi dan teratur; mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar sehingga lebih suka membaca daripada dibacakan; biasanya tidak terganggu dengan keributan; sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata; ketika berbicara dengan menggunakan tempo yang cepat dan ketika diam senang memandang keangkasa; sering menjawab pertanyaan dengan singkat seperti ya atau tidak; mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat atau dalam belajar; teliti terhadap detail.

Adapun ciri-ciri mahasiswa yang belajar secara auditorial yaitu suka berbicara kepada diri sendiri saat bekerja; mudah terganggu oleh keributan; menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca; senang membaca dengan keras dan mendengarkan; merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita; lebih suka musik daripada seni; belajar dengan cara mendengarkan dan

mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat; suka berbicara, suka berdebat, dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar.

Ciri-ciri mahasiswa yang belajar secara kinestetik yaitu menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya; belajar dengan melakukan; ketika berbicara berdiri dekat dengan orang; menghafal dengan cara berjalan dan melihat; ketika membaca menggunakan jari sebagai penunjuk; tidak dapat duduk diam untuk waktu lama; berbicara dengan perlahan; belajar melalui manipulasi dan praktik.

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 57 mahasiswa yang mengisi Skala Gaya Belajar ada 21 mahasiswa (36.84%) memiliki kecenderungan gaya belajar Visual, ada 15 mahasiswa (26.32%) memiliki kecenderungan gaya belajar Auditorial, ada 20 mahasiswa (35.09%) memiliki kecenderungan gaya belajar Kinestetik, ada 1 mahasiswa (1.75%) memiliki kecenderungan gaya belajar Auditorial Kinestetik. Adapun nilai rata-rata gaya belajar secara visual yaitu 21,54, gaya belajar secara auditorial 21,42, dan gaya belajar secara kinestetik 21,18. Hal ini menunjukkan bahwa ada gaya belajar yang dominan dimiliki oleh mahasiswa adalah gaya belajar Visual.

Hasil penelitian dengan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga  $r_{hitung}$  sebesar 0.278, sedangkan harga  $r_{tabel}$  dengan  $N = 57 - 2 = 55$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0.266. Jadi harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari harga  $r_{tabel}$  yaitu  $0.278 > 0.266$  sehingga hubungannya positif dan signifikan. Keeratan hubungan antara gaya belajar terhadap konsentrasi belajar konsep dasar matematika mahasiswa yaitu 7,7%.

Hasil penelitian Wiyono dengan judul pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar dan pola belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPN Colomadu tahun ajaran 2014/2015 yaitu pola belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi

belajar. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,641 > 2,265$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,009$  dengan sumbangan relatif sebesar  $18\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $9,342\%$ .

Hasil penelitian Permatasari sejalan dengan penelitian peneliti yaitu gaya belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa MTsN se-Makassar, dimana ada 59 siswa ( $82,78\%$ ) yang memiliki gaya belajar visual, 41 siswa ( $80,49\%$ ) yang memiliki gaya belajar auditorial, dan 38 siswa ( $74,74\%$ ) yang memiliki gaya belajar kinestetik.

## KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan langsung antara Gaya Belajar dengan Konsentrasi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, metode survei dengan teknik pengukuran, sedangkan data penelitian yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik dekriptif, uji hipotesis, dan regresi sederhana. Populasi menggunakan populasi sasaran adalah seluruh mahasiswa semester I A prodi PGSD di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai berjumlah 57 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel total (*total sampling*). Berdasarkan hasil analisis korelasi dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan yaitu "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap konsentrasi belajar mahasiswa pada mata kuliah konsep dasar matematika prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung} 0,278$  sedangkan  $r_{tabel} 0,266$ , jadi  $0.278 > 0.266$  maka hipotesis penelitian ini diterima".

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Rencana tahapan berikutnya pada Penelitian ini yaitu mencari jurnal Penelitian yang terakreditasi Nasional maupun Internasional. Kemudian publish Jurnal pada jurnal yang terpilih nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, *Psikologi*, Jakarta, Kencan, 2009.
- Alex Sobur. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia. 2003
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2009.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran inovatif kontemporer*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010
- Mardiyah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujthadah Press, 2012.
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosda Karya. Bandung, 1996.
- Paul Ginnis, *Trik dan Mengajar*. Jakarta, PT. Indeks, 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta: 2004.
- Suyitno Amin dkk, *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika*, Pendidikan Matematika FMIP UNNES, Semarang 2000.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006.
- Siberman, M.L. (2013). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa Cendekia.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Kencan, 2009.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2009.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Deporter, Bobbi, dan Hernacki, Mike. (2015). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa
- Wiyono, D.K. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Pola Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 Colomadu Tahun Ajaran 2014/2015. *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. [diakses 27 Februari 2019].



Permatasari, B.I. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Gaya Belajar, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTsN se-Makassar. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*.Vol.3 No.1, Juni 2015 [diakses 7 Maret 2019].

### Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	BESARAN	VOLUME X BESARAN
1.	Honorarium				
	a. Koordinator	OB	1	Rp. 500.000	Rp. 500.000
	b. Pembantu Pengabdian	OJ	5	Rp. 250.000	Rp. 1.250.000
	<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 1.750.000</b>
2.	Bahan Pengabdian				
	a. ATK				
	1) Materai 10000	buah	4	Rp. 12.000	Rp. 48.000
	2) A4	Kotak	3	Rp. 45.000	Rp. 675.000
	3) Pulpen	Kotak	7	Rp. 36.000	Rp. 252.000
	4) Map	Lusin	3	Rp. 45.000	Rp. 135.000
	5) Tinta Printer	Paket	1	Rp. 70.000	Rp. 280.000
	6) Spidol	Kotak	1	Rp. 110.000	Rp. 110.000
	7) Penjepit	Kotak	5	Rp. 15.000	Rp. 75.000
	8) Pulpen Signo	buah	6	Rp. 20.000	Rp. 120.000
	9) Tip ek	kotak	1	Rp. 4.000	Rp. 48.000
	b. Bahan Pengabdian Habis Pakai				
	1) Revieware instrumen	Ok	1	Rp. 600.000	Rp. 600.000
	2) Paket Internet	buah	5	Rp. 101.000	Rp. 505.000
	3) Analisis data 1	Ok	1	Rp. 450.000	Rp. 450000
	4) Analisis data 2	Ok	1	Rp. 450000	Rp. 450000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 3.748.000</b>	
3.	Pengumpulan Data				
	a. Transfortasi	OH	5	Rp. 100.000	Rp. 500.000
	b. Biaya Konsumsi	Ok	20	Rp. 30.000	Rp. 600.000
	<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 1.100.000</b>
4.	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	a. Fotocopy Proposal Laporan, dsb	OK	3135	Rp. 200	Rp. 627.000
	b. Jilid Laporan	OK	5	Rp. 15.000	Rp. 75.000
	c. Luaran Pengabdian				
	1) Translasi	lembar	15	Rp. 50.000	Rp. 750.000
	2) Jurnal Nasional Terakreditasi	Ok	Con	Rp. 900.000	Rp. 900.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 2.352.000</b>	
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>				<b>Rp. 8.950.000</b>	

**Lampiran 2. Format Susunan Organisasi Tim Penelitian/ Pelaksanaan dan Pembagian Tugas**

No	Nama / NIDN	InstansiAsal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian tugas
1.	Nurhaswinda, M.Pd	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	PGSD	3 Jam/ Minggu	Perencanaan, Identifikasi, Pengumpulan Data, Analisa data dan menyusun penelitian
2.	Sumianto, M.Pd	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	PGSD	3 Jam/ Minggu	Pengumpulan data, Identifikasi dan menganalisis data
3.	Yanti Yandri Kusuma, SE, M.Pd	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	PGSD	3 Jam/ Minggu	Pengumpulan data, Identifikasi dan menganalisis data

### Lampiran 3

#### Biodata Ketua Peneliti

##### A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	-
4.	NIP	-
5.	NIDN	1001099301
6.	TempatTanggalLahir	Pulau Balai, 01 September 1993
7.	E-mail	<a href="mailto:nurhaswinda01@gmail.com">nurhaswinda01@gmail.com</a>
8.	No. Telepon/Hp	081365491478
9.	Alamat Kantor	Jl. Nurmahyudin Lk. Tepi Air Kelurahan Pulau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dhasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar Matematika 2. Penelitian Tindakan Kelas

##### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UIN SUSKA Pekanbaru	Universitas Negeri Jakarta	
Bidang Ilmu	PGMI	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2011- 2015	2015-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode <i>Question Student Have</i> untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Empat Balai, Kuok	Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Berbasis Kalkulator pada Mata Pelajaran Mateatika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Palimanan, Cirebon	
Nama Pembimbing	1. Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd	1. Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi 2. Dr. Anton Noornia, M.Pd	

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul

Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd

## Lampiran 4. Biodata Anggota Peneliti 1

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Sumianto, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	096.542.176
5.	NIDN	1012028203
6.	Tempat Tanggal Lahir	Sungai Guntung Hilir, 12 Februari 1982
7.	E-mail	<i>anto.annur@universitaspahlawan.ac.id</i>
8.	No. Telepon/Hp	085274742619
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 = 8 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar IPA 2. Landasan Pendidikan 3. Bimbingan dan Konseling 4. Model-model Pembelajaran ICT

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2011	2013-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IVB SD Kemala Bhayangkari Pekanbaru Kota	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar	
Nama Pembimbing	1. Drs. Damanhuri Daud, S.Pd 2. Dra. Gustimal Witri, M.Pd	1. Prof. Hertien Koosbandiah Surtikanti, M.Sc., E.S., Ph.D 2. Dr. H. Wahyu Sopandi, M.A	

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	<u>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru</u>	Pribadi	5.500.000

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pelatihan Mutu Pelayanan yang Baik dan Penguasaan <i>Microsoft Office</i> di SD Pahlawan.	Perguruan Tinggi	3.000.000

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1		<u>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru</u>	Jurnal Basicedu	Volume. 2/1/2018

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun**

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

**H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir**

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

**J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

Pengusul

Sumianto, M.Pd



## Lampiran 5. Biodata Anggota Peneliti II

### A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Yanti Yandri Kusuma, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	096542175
5.	NIDN	1001018102
6.	TempatTanggalLahir	Pulau, 01 Januari 1981
7.	E-mail	<a href="mailto:Zizilia.yanti@gmail.com">Zizilia.yanti@gmail.com</a>
8.	No. Telepon/Hp	085272188477
9.	Alamat Kantor	Jl. Nurmahyudin Lk. Tepi Air Kelurahan Pulau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengelolaan pendidikan 2. Wawasan Budaya Melayu 3. Pengantar Ilmu Ekonomi

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen Pendidikan	
Tahun Masuk-Lulus	2007- 2010	2011-2014	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Pengaruh Komunikasi Kepemimpinan terhadap kepuasan kerja Karyawan Di STIKES Tuanku Tambusai Bangkinang	Implementasi Tentang Pengangkatan Pengawas Sekolah di Kota Pekanbaru	
Nama Pembimbing	1. Dr. H. Zamhir Basem, M.M 2. Dr. Librina Tria Putri, SE., M.M	1. Dr. H.Syakdanur Nas, MS 2. Dr. Rr.Sri Kartikowati, MA.,M.Buss	

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul

Yanti Yandri Kusumah, S.E., M.Pd